BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK LAPANGAN

2.1 Aktifitas Selama PKL

Selama melakukan kegiatan PKL ada kegiatan yang bersifat rutin dan ada pula yang bersifat insidentil Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari serta kegiatan yang sering dilakukan selama PKL berdasarkan penjabaran kerja yang dijelaskan pembimbing pada awal PKL, misalnya menempati posisi kameramen, switcher, dan penata aksara. Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari dan dilakukan apabila ada event, kegiatan insidentil hanya dilakukan pada saat diperlukan, bersifat situasional. Selama melakukan kegiatan PKL, penulis dibimbing oleh seorang pembimbing yang menduduki divisi Manager Program dan Produksi.

Berikut jadwal kegiatan penulis ketika melakukan Praktek Kerja Lapangan di Sun TV.

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

No	Tanggal	Kegiatan	Sifat	
			Rutin	Insidentil
1.	Kamis, 25 Juli 2013	Penjelasan mengenai jam kerja dan peraturan selama PKL	v	
		Pengenalan Perusahaan, Karyawan, dan Job Desk	v	
2.	Jumat, 26 Juli 2013	Pengenalan Alat (kamera, CG dan Switcher)	v	
		Membantu proses shooting “Makassar 51 Siang” (Live)	v	
		Membantu proses shooting “Gerebek Dapur” (tapping)		v
3.	Sabtu, 27 Juli 2013	Menjadi switcher pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
4	Senin, 29	Menjadi kameramen pada program		v

	Juli 2013	“Makassar 51 Siang” (live)		
		Menjadi asisten kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Membantu proses shooting “Makassar S-Hat” (tapping)		v
5.	Selasa, 30 Juli 2013	Menjadi switcher pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program “Razia” (live)	v	
		Membantu penata aksara “Makassar 51 Petang” (live)	v	
6.	Rabu, 31 Juli 2013	Menjadi kameramen pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
7.	Kamis, 1 Agustus 2013	Menjadi switcher pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Liputan Jurnal Ramadhan (Asisten kameramen)		v
8.	Jumat, 2 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Razia” (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
9.	Sabtu, 3	Menjadi switcher pada program “ Makassar	v	

	Agustus 2013	51 Siang" (live)		
		Membantu proses shoot "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
10.	Senin, 12 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Membantu proses shooting "Razia" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
11.	Selasa, 13 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Razia" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
12.	Rabu, 14 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Razia" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
13.	Kamis, 15 Agustus 2013	Menjadi switcher pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Razia" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	

14.	Jumat, 16 Agustus 2013	Menjadi switcher pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Razia" (live)	v	
		Menjadi switcher pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Membantu proses shoot "Makassar S -Hat" (tapping)		v
		Menjadi kameramen pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
15.	Sabtu, 17 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Membantu proses shooting "Pacarita" (live)		v
		Menjadi penata aksara pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
16.	Senin, 19 Agustus 2013	Liputan Demo Mahasiswa di Gedung DPRD Sulawesi Selatan		v
		Menjadi switcher pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Razia" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Musik Kita" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
17.	Selasa, 20 Agusutus 2013	Menjadi kameramen pada program " Makassar 51 Siang" (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program "Razia" (live)	v	
		Switcher pada program "None Radio Show" (live)		v
		Menjadi penata aksara pada program "Makassar 51 Petang" (live)	v	
18.	Rabu, 21 Agusutus	Liputan Kegiatan Pasangan Calon Walikota Makassar (asisten kameramen)		v

	2013	Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi kameramen pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
19.	Kamis, 22 Agusutus 2013	Menjadi penata aksara pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
20.	Jumat, 23 Agusutus 2013	Menjadi kameraman pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
21.	Sabtu, 24 Agusutus 2013	Menjadi switcher pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Membantu proses shooting “Pacarita” (live)		v
22.	Senin, 26 Agustus 2013	Menjadi penata aksara pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Membantu proses shooting “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program “Makassar 51 Petang” (live)	v	
23.	Selasa, 27 Agustus 2013	Menjadi switcher pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Membantu proses shooting “Razia” (live)	v	

		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Losari” (live)	v	
24.	Rabu, 28 Agustus 2013	Liputan Kampanye Pasangan Calon Walikota Makassar		v
		Menjadi switcher pada program “Losari” (live)	v	
25.	Kamis, 29 Agustus 2013	Menjadi penata aksara pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi penata aksara pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Losari” (live)	v	
26.	Jumat, 30 Agustus 2013	Menjadi kameramen pada program “ Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Razia” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Menjadi switcher pada program “Losari” (live)	v	
27.	Sabtu, 31 Agustus 2013	Menjadi switcher pada program “Makassar 51 Siang” (live)	v	
		Kameramen pada program “None Radio Show” (live)	v	
		Membantu proses shooting “Pacarita” (live)		v
		Membantu persiapan shooting live “Debat Calon Walikota Makassar"		v
28.	Minggu, 1 September 2013	Membantu proses shooting live “Debat Calon Walikota Makassar”		v

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama PKL

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sun Televisi Makassar (SUN TV), penulis melaksanakan kegiatan yang dibagi menjadi kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan penulis selama melakukan peraktek kerja lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

1. Juru Kamera

Dalam produksi, kamera adalah alat yang paling utama yang dioperasikan oleh kameraman/juru kamera, dibantu oleh asistennya.

Juru kamera bertanggung jawab untuk semua aspek teknis merekam gambar. Seorang juru kamera harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan terjadi saat ia mengambil gambar. Dia harus memastikan bahwa ia mengambil gambar tajam (fokus), komposisi gambar (framing) yang tepat, pengaturan level atau tingkat suara yang sesuai, warna gambar yang sesuai dengan warna aslinya (alam) dan ia harus mendapatkan gambar yang terbaik.

Kadang-kadang posisi untuk mengambil gambar yang baik sangat tergantung pada kecepatan juru kamera tiba di tempat kejadian. Peristiwa seperti banjir, kecelakaan transportasi, kebakaran, atau kejahatan, peristiwa - peristiwa yang dapat terjadi setiap saat, tetapi biasanya akan cepat juga hilang dari berita. Hal seperti ini tidak berlangsung lama karena cepat terlupakan. Namun, juru kamera diperlukan untuk bergerak cepat ke lokasi untuk mendapatkan gambar terbaik dari peristiwa itu. Peralatan kamera harus segera digunakan dan juru kamera harus bergerak cepat dalam mengambil gambar.

Salah satu prinsip dalam membuat gambar yang benar tidak diperkenankan untuk meninggalkan ruang kosong terlalu banyak pada layar. Teknik ini harus diterapkan ketika mengambil gambar tidak banyak untuk membuat ruang pada layar dengan menggunakan metode komposisi.

Beberapa tugas penting juru kamera adalah :

- Mengoperasikan kamera untuk Shooting *live* atau *tapping* program, baik di dalam maupun di luar studio.
- Mengikuti instruksi director/pengarah program untuk memperoleh gambar sesuai script.
- Memberikan saran ke Director untuk pengambilan gambar terbaik.

- Bertanggung awab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap operasi.
- Membuat laporan tertulis/lisan bila ada kerusakan pada kamera.
- Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa.
- Selalu menggunakan istilah teknik dalam operasional Produksi.
- Bekerjasama dengan baik bersama semua kru produksi.

2. Melakukan pengepakan kamera set untuk teransportasi bila melakukan shooting di luar kantor.
3. Switcher

Switcher adalah orang yang mengoperasikan mesin switcher, yang dimana adalah bertugas untuk memilih gambar yang akan ditampilkan di layar, dan mengurus pergantian gambar satu ke gambar yang lain. Tugas ini mudah dilakukan apabila kita dapat berkomunikasi dengan juru kamera, karena seringkali seorang juru kamera menggerakkan kameranya untuk mengambil objek lain dengan tiba – tiba pada saat gambarnya ditampilkan. Switcher juga harus sigap memindahkan gambar pada kamera mana narasumber atau presenter itu berbicara.

4. Penata Aksara (Pengoperasi Character Generic)

Penata Aksara adalah orang yang bertugas menampilkan teks berupa informasi seperti nama presenter, narasumber, berita pada running text, dan informasi lainnya. Tugas sebagai Penata Aksara sangat membutuhkan ketelitian, karena apabila salah satu huruf saja, informasi yang disampaikan akan dapat salah dimengerti oleh pemirsa.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

1. Liputan Tidak Langsung (*Taping*)

Liputan yang dilakukan secara taping merupakan kegiatan liputan yang biasanya dilakukan rutin setiap hari bagi pemenuhan berita SUN TV. Peliputan tidak langsung merupakan sebuah hasil reportase yang tidak disiarkan secara langsung, namun melalui tahapan *editing* yang dilakukan oleh *video editor* terdahulu.

2. Liputan Langsung (*Live*)

Liputan *Live* bisa menghasilkan berita yang lebih aktual. Liputan ini juga merupakan reportase yang dilakukan secara langsung kepada khalayak. Apa yang dilaporkan dan gambar apa yang diambil saat itu, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan, dan secara langsung dapat ditonton oleh khalayak. Kegiatan ini dilakukan apabila ada kejadian atau berita yang di anggap layak di siarkan secara langsung karena kehangatan yang terdapat dalam berita itu sendiri. Prosesnya adalah sinyal gambar

dan suara dikirim ke M*aster Control* dengan kabel/serat optik. Setelah suara dan gambar diterima oleh master control, suara maupun gambar disempurnakan, lalu dikirim ke master control stasiun penyiaran melalui field pick up. Sinyal suara dan gambar ini lalu dikirim ke TX (pemancar) untuk dipancarkan, lalu pancaran ini diterima oleh sistem antena di rumah-rumah pemilik pesawat televisi untuk diteruskan ke pesawat televisi.

2.3 Deskripsi Ilmu Jurnalistik

Secara harfiyah, jurnalistik (*journalistic*) artinya kewartawanan atau kepenulisan. Kata dasarnya "jurnal" (*journal*), artinya laporan atau catatan, atau "*jour*" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (*day*). Asal-muasalnya dari bahasa Yunani kuno, "*du jour*"yang berarti hari, yakni kejadian hari ini yang diberitakan dalam lembaran tercetak. Secara konseptual, jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudut pandang: sebagai proses, teknik, dan ilmu.

1. Sebagai proses, jurnalistik adalah "aktivitas" mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis).
2. Sebagai teknik, jurnalistik adalah "keahlian" (*expertise*) atau "keterampilan" (skill) menulis karya jurnalistik (berita, artikel, feature) termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan penulisan seperti peliputan peristiwa (reportase) dan wawancara.
3. Sebagai ilmu, jurnalistik adalah "bidang kajian" mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa. Jurnalistik termasuk ilmu terapan (*applied science*) yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dinamika masyarakat itu sendiri.
4. Sebagai ilmu, jurnalistik termasuk dalam bidang kajian ilmu komunikasi, yakni ilmu yang mengkaji proses penyampaian pesan, gagasan, pemikiran, atau informasi kepada orang lain dengan maksud memberitahu, mempengaruhi, atau memberikan kejelasan.

Secara praktis, jurnalistik adalah proses pembuatan informasi atau berita (*news processing*) dan penyebarluasannya melalui media massa. Dari pengertian kedua ini, kita dapat melihat adanya empat komponen dalam dunia jurnalistik: informasi, penyusunan informasi, penyebarluasan informasi, dan media massa.

Secara lebih luas, pengertian atau definisi jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kbutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi

perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya. (Kustadi Suhandang, 2004 : 21).

Jurnalistik adalah “bidang kajian” mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa. Jurnalistik termasuk ilmu terapan (*applied science*) yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dinamika masyarakat itu sendiri. Sebaga ilmu, jurnalistik termasuk dalam bidang kajian ilmu komunikasi, yakni ilmu yang mengkaji proses penyampaian pesan, gagasan, pemikiran, atau informasi kepada orang lain dengan maksud memberitahu, mempengaruhi, atau memberikan kejelasan.

2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SUN TV Makassar merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Bagaimana tidak, kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek mengambil gambar yang baik, menulis berita, wawancara, dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Selain bisa belajar dalam praktek menghimpun berita, penulis juga dituntut untuk dapat menjadi seorang wartawan yang baik secara fisik ataupun mental untuk mencari berita. Selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan berita di program – program berita SUN TV.

Selain melakukan kegiatan tersebut, penulis juga dalam prakteknya merangkap sebagai kameramen dalam beberapa liputan. Hal ini sekaligus memberikan banyak pengalaman untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kajian ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari pada masa perkuliahan.

Sama seperti yang dijelaskan dalam pengertian jurnalistik, penulis banyak melakukan kegiatan kewartawanan, mulai dari wawancara hingga kameramen. Penulis menyadari, bahwa kegiatan jurnalistik ini sangat berat dengan tanggung jawab dalam setiap tindakan yang akan dilakukan ketika melakukan peliputan, tidak hanya menjadi reporter saja yang harus menghasilkan berita yang mengandung unsur 5W+1H, tetapi kameramen juga memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan gambar yag bernilai berita.

Dalam menjalani praktek kerja lapangan di SUN TV Makassar, banyak pelajaran yang penulis dapatkan selama berada dilapangan, tidak sedikit hal-hal baru yang penulis temukan yang diluar perkiraan penulis setelah menjalani perkuliahan dalam kajian Ilmu Jurnalistik. Apa yang telah penulis

pelajari dalam perkuliahan, ternyata pada prakteknya terkadang lebih dari apa yang sudah penulis pelajari dalam perkuliahan. Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang dikerjakan dalam SUN TV sejalan dengan teori-teori itu.

2.5 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Selama penulis melakukan praktek kerja lapangan di Sun TV makassar, pihak Sun TV sangat ramah dalam memberikan pembelajaran- pembelajaran mengenai semua aktivitas dalam bagian SUN TV Makassar. Mereka juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan turun langsung kelapangan (praktek), sehingga penulis benar-benar memahami praktek kerja dunia pertelevisian. Ditengah kesibukan dari masing-masing divisi mereka masih bisa meluangkan waktunya, agar penulis memiliki pengalaman. Selama melakukan praktek kerja lapangan di SUN TV, penulis melakukan semua aktivitas yang diberikan oleh pembimbing sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Bagi penulis, pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktek kerja lapangan di SUN TV Makassar adalah merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dan sangat bernilai. Dan banyak sekali pembelajaran yang di dapat oleh penulis, ketika melaksanakan praktek kerja lapangan salah satunya adalah ketepatan waktu dalam menjalankan sebuah kegiatan merupakan suatu hal yang sangat penting. Keseriusan dan ketelitian merupakan sebuah kunci untuk menghasilkan sebuah Berita yang layak untuk diinformasikan.